

Daily Research

28 September 2021

Statistics 27 September 2021

IHSG	6122	-22.32	-0.26%
DOW 30	34869	+71.37	+0.21%
S&P 500	4443	-12.37	-0.28%
Nasdaq	14970	-77.7	-0.52%
DAX	15573	+42.13	+0.27%
FTSE	7063	+11.92	+0.17%
CAC 40	6650	+12.45	+0.19%
Nikkei	30240	-8.75	-0.03%
HSI	24208	+16.62	+0.07%
Shanghai	3582	-30.24	-0.84%
KOSPI	3140	+8.40	+0.27%
Gold	1749	-1.85	-0.11%
Timah	34957	-1840	-5.00%
Nikel	18892	-322.50	-1.68%
WTI Oil	75.41	+1.43	+1.93%
Coal March	204.75	+13.65	+7.14%
CPO	4629	-36.00	-0.77%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

HEXA; USD 0.0839; 27 September 2021
KMDS; IDR 7.5; 29 September 2021

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

Bonus (Hari Pelaksanaan)
27 September 2021; 131(old):1 (new)

RUPS (Hari Pelaksanaan)

27 September 2021 : AGRO
28 September 2021 : RMBA
29 September 2021 : DADA, COCO
30 September 2021 : TBIG, PURA, POLY, DVLA, CASS
1 Oktober 2021: TURI, SUPR, SMCB

ECONOMICS CALENDAR

Senin 27 September 2021
Penjualan Sepeda Motor Indonesia
Pidato Gubernur ECB Lagarde

Selasa 28 September 2021
Kepercayaan konsumen US
Pidato BoE Bailey

Rabu 29 September 2021
Inventory minyak mentah US
Penjualan rumah US

Kamis 30 September 2021
PDB GBP
Klaim pengangguran awal US

Jumat 1 Oktober 2021
Libur Bursa Hongkong
Libur Bursa China

PROFINDO RESEARCH 28 September 2021

Wallstreet ditutup mixed dimana Nasdaq dan S&P500 ditutup melemah tertekan oleh saham-saham teknologi yang melemah seiring dengan meningkatnya treasury yield US. Investor juga mengamati perkembangan negosiasi peningkatan *debt ceiling* di Washington DC.

Dow30 +0.21%, S&P500 -0.28% Nasdaq -0.52%

Bursa Eropa ditutup menguat pada perdagangan Senin (27/9). Kemenangan Partai Sosial Demokrat Jerman pada pemilu Jerman memberikan sentiment positif. Presiden Bank Sentral Eropa Christine Lagarde mengatakan dalam sambutannya kepada komite Parlemen Eropa bahwa inflasi zona euro dapat melebihi proyeksi bank tetapi kenaikan harga kemungkinan akan bersifat sementara.

FTSE 100 +0.27%, DAX +0.27%, CAC 40 +0.19%

Bursa Asia ditutup bervariasi pada perdagangan Senin (27/9), di mana perhatian investor kembali tertuju pada krisis keuangan Evergrande.

HSI +0.07%, Nikkei -0.03%, Shanghai -0.84%, KOSPI +0.27%.

Harga emas melemah pada perdagangan Senin (27/9) dikarenakan kebijakan moneter yang ditetapkan oleh The Fed yang mengakibatkan treasury yield US meningkat. Harga minyak mentah menguat dikarenakan krisis energy yang mengakibatkan permintaan meningkat.

Gold -0.11%, WTI Oil +1.93%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Senin 27 September 2021 ditutup melemah sebesar 0.363% dengan nilai transaksi sebesar 11.649 Trilyun. IHSG ditutup melemah, sideways setelah menguji resisten 6160 dan support 6110. Stochastic bergerak positif dan MACD bergerak datar pada area oversold. Sektor idxinfra dan idxnonyc menjadi pemberat IHSG, Asing netbuy 312.30 Milyar. Pada perdagangan Selasa 28 September 2021, IHSG diprediksi akan kembali bergerak sideways dengan support 6110 dan resisten 6160. Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah **ACST, AGII, AMRT, BABP, LPPF, ELSA.**

Disclaimer ON

PER & PBV EMITEN

	PE	PBV	MarCap
AGRI			
AALI	23.3	1.01	14.6 T
LSIP	8.0	0.79	7.2 T
DSNG	11.1	0.97	5.4 T
SSMS	7.1	1.81	7.8 T
OTO			
ASII	13.2	1.33	198.8 T
IMAS	-4.7	0.56	3.6 T
GJTL	3.2	0.43	2.6 T
AUTO	2318.6	0.52	5.2 T
BANKING			
BBCA	27.0	4.29	742.1 T
BBRI	24.8	2.59	465.9 T
BMRI	17.8	1.43	269.3 T
BBNI	61.5	0.93	86.4 T
BBTN	7.6	0.95	14.1 T
BJBR	6.9	1.18	12.2 T
ARTO	-700.9	12.97	192.6 T
CEMENT			
INTP	22.1	2.00	39.2 T
SMGR	18.2	1.84	52.8 T
SMBR	59.7	2.38	5.9 T
CIGAR			
GGRM	11.5	1.15	79.2 T
WIIM	6.0	1.52	1.2 T
HMSP	17.0	4.87	134.3 T
CONSTRUCTION			
PTPP	34.3	0.79	5.5 T
WSKT	-1.5	2.08	11.7 T
WIKA	53.4	1.05	8.9 T
ADHI	152.0	0.70	2.5 T
ACST	-0.4	10.27	1.4 T
CONSUMER			
INDF	8.6	1.30	56.9 T
ICBP	16.5	3.40	99.7 T
MYOR	26.5	4.95	50.3 T
UNVR	27.8	38.23	186.6 T
SIDO	23.3	7.98	22.3 T
RITEL			
MAPI	-19.5	2.27	10.8 T
ERAA	11.9	1.43	10.0 T
RALS	-18.4	1.45	4.5 T
ACES	40.6	4.86	26.5 T
LPPF	-7.2	8.23	6.6 T
PROPERTY			
APLN	134.2	0.43	3.0 T
ASRI	100.0	0.46	3.1 T
BSDE	33.1	0.77	19.9 T
CTRA	12.0	1.30	17.5 T
LPKR	-1.7	0.77	11.2 T
PWON	18.8	1.75	21.0 T
SMRA	66.1	1.97	13.6 T
TELCO			
TLKM	14.5	3.12	313.0 T
ISAT	540.7	2.82	33.0 T
EXCL	-31.4	1.15	27.7 T
TBIG	65.7	4.83	70.1 T
TOWR	21.2	5.05	66.2 T
MINING			
ADRO	22.8	0.67	40.0 T
PTBA	11.7	1.69	23.8 T
ANTM	29.6	2.73	62.2 T
TINS	142.0	2.38	12.1 T
HRUM	11.9	2.19	13.0 T
INDY	-4.3	0.75	6.8 T
ITMG	16.5	0.97	16.3 T

News Update

PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) menargetkan pendapatan senilai Rp1,9 triliun sepanjang 2021. Corporate Secretary Impack Pratama Industri Lenggana Linggawati mengatakan, dengan proyeksi keuangan penuh kehati-hatian, pihaknya mempertahankan target pendapatan tahunan sebesar Rp1,9 triliun dan laba bersih Rp165 miliar pada 2021. "Selama semester I/2021, kami meraih pendapatan sebesar Rp1,05 triliun, tumbuh 38 persen dibanding tahun lalu sebesar Rp768 miliar. Laba bersih tumbuh dari 29 miliar di tahun lalu menjadi Rp104 miliar di semester I/2021, tumbuh 253 persen," kata Lenggana. **(bisnis.com)**

Axiata Group melepas sahamnya sebesar 5 persen di PT XL Axiata Tbk. (EXCL) kepada Ferrymount Investments Limited (FIL). Manajemen Axiata Group Bhd mengumumkan bahwa Axiata Investments (Indonesia) Sdn Bhd (AIISB), anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki secara tidak langsung oleh perusahaan, mengadakan perjanjian jual beli dengan Ferrymount Investments Limited (FIL), Procap Partners Ltd (Procap) dan Tiga Investments Pte Ltd (Tiga Investments). "Pelepasan oleh AIISB atas 533.409.349 saham biasa di EXCL yang mewakili sekitar 5 persen kepemilikan ekuitas di XL kepada ketiga entitas tersebut," **(bisnis.com)**

PT Waskita Karya Tbk (WSKT) resmi mendapatkan restu dan persetujuan Komisi VI DPR RI dalam pelaksanaan penambahan modal dengan skema hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *rights issue* dengan target sebesar Rp 4 triliun. Ketua pimpinan rapat Komisi VI dari Fraksi PDIP, Aria Bima dalam Rapat Kerja juga menyebutkan pihaknya menerima penjelasan dan menyetujui rencana RI sebagai tindak lanjut dari rapat kerja dengan Menteri BUMN RI tanggal 22 September 2021 terkait persetujuan usulan tambahan PMN untuk Waskita Karya Tbk sebesar Rp 7,90 triliun pada tahun anggaran 2021. **(Kontan)**

PT MNC Investama Tbk (BHIT) mengumumkan kolaborasinya dengan Amazon Web Services (AWS) sebuah perusahaan Amazon.com, Inc. sebagai penyedia cloud perusahaan dalam upayanya untuk mendorong transformasi digital. Menyusul keberhasilannya di bisnis media sejak tahun 2021, anak usaha BHIT yakni PT Bank MNC Internasional Tbk (BABP) kini akan memanfaatkan penyedia cloud terkemuka global guna mempercepat peluncuran aplikasi perbankan digital karya BABP yang dinamakan MotionBanking. **(Kontan)**

Terregra Asia Equity selaku pemegang saham pengendali PT. Terregra Asia Energy. Tbk (TGRA) telah melakukan penjualan sahamnya pada tanggal 20 September 2021. Menurut keterangan tertulis Djani Sutedja Direktur Utama TGRA Senin menyampaikan bahwa PT. Terregra Asia Equity telah melakukan penjualan sebanyak 25 juta lembar saham TGRA di harga Rp80 per saham dan sebanyak 20 juta di harga Rp94 per saham. Dengan transaksi tersebut Terregra Asia mendapatkan dana sebesar Rp3,8 miliar. **(IQplus)**

Profindo Technical Analysis 28 September 2021

**PT Aneka Gas Industri TBK
 (AGII)**



Pada perdagangan Senin 27 September 2021 ditutup pada 1400 atau menguat 0.4%. Secara teknikal AGII berhasil bertahan diatas support 1360. Berpotensi menguat melanjutkan penguatan menguji resisten 1475

BUY 1380-1400
TARGET PRICE 1475
STOPLOSS < 1360

**PT Bank MNC Internasional Tbk
 (BABP)**



Pada perdagangan Senin 27 September ditutup pada 280 atau stagnan. Secara teknikal setelah BABP berhasil rebound dari support dan membentuk candle hammer. Berpotensi teknikal rebound menguji resisten 300.

BUY 280
TARGET PRICE 300
STOPLOSS < 270

**PT Acset Indonusa TBK
 (ACST)**



Pada perdagangan Senin 27 September ditutup pada 258 atau menguat 4.0%. Secara teknikal, ACST berhasil rebound dari support, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 274.

BUY 254-258
TARGET PRICE 274
STOPLOSS < 250

**PT Matahari Department Store Tbk
 (LPPF)**



Pada perdagangan Senin 27 September ditutup pada 2770 atau melemah 1.4%, Secara teknikal LPPF sedang dalam fase sideways, dan berada pada area support, Berpotensi teknikal rebound menguji resisten 2900.

BUY 2720-2750
TARGET PRICE 2900
STOPLOSS < 2700

**PT Elnusa TBK
 (ELSA)**



Pada perdagangan Senin 27 September ditutup pada 304 atau menguat 7.0%. Secara teknikal ELSA berhasil breakout resisten 296, Berpotensi menguat menguji resisten 338

BUY > 296
TARGET PRICE 338
STOPLOSS < 290

**PT Sumber Alfaria Trijaya TBK
 (AMRT)**



Pada perdagangan Senin 27 September 2021 ditutup pada 1395 atau menguat 4.9%. Secara teknikal, AMRT berhasil bertahan pada area support 1370 setelah falsebreak, berpotensi menguat menguji resisten 1450

BUY 1380-1395
TARGET PRICE 1450
STOPLOSS < 1370

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).